

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, cerdas, dan berdaya saing di tingkat global. Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi, mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam masyarakat yang serba cepat ini. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menyusun kurikulum yang dapat menjawab kebutuhan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter siswa.¹

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah (MA), harus berperan ganda, yaitu sebagai lembaga yang mendalami ilmu agama dan umum secara seimbang. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program-program unggulan yang dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa di berbagai bidang, seperti keagamaan, sains, teknologi, dan keterampilan hidup. Hal ini akan memberikan bekal yang cukup bagi mereka untuk menghadapi tantangan global dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.²

¹ Fathul Mujib and Tutik Saptiningsih, *School Branding: Strategi Di Era Disruptif* (Bumi Aksara, 2021), 61.

² Bambang Suwardi Joko et al., "Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Yang Dianggap Favorit" (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan ..., 2020), 4.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum yang diterapkan harus terus mengalami evaluasi dan inovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Inovasi kurikulum sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, kurikulum yang inovatif dapat menciptakan atmosfer pendidikan yang mendukung kreativitas dan kemampuan berpikir kritis para siswa.³

Salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan program unggulan di sekolah. Program unggulan ini dapat mencakup berbagai bidang, mulai dari penguatan aspek keagamaan, peningkatan keterampilan teknologi, bahasa, hingga pengembangan soft skills yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dengan program unggulan yang terstruktur dan sistematis, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.⁴

Namun, mengembangkan dan mengimplementasikan program unggulan yang berkualitas tidaklah mudah. Hal ini memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal sumber daya manusia (SDM), baik dari aspek kualitas tenaga pendidik maupun sarana dan prasarana yang mendukung. Selain itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dalam setiap program yang

³ Ahmad Juhaiddi, "Pemasaran Jasa Pendidikan: Teori Dan Praktik" (CV. Aswaja Pressindo, 2022), 27.

⁴ Mustika, "Strategi Membangun School Branding Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di SMK DR. Soetomo Surabaya," *Jurnal Manajerial Bisnis* 4, no. 1 (2020): 12.

ditawarkan. Sebuah kurikulum yang inovatif harus mampu menjawab kebutuhan dan tantangan ini, serta memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dan berkreasi.

Selain itu, tantangan dalam penguatan program unggulan dan inovasi kurikulum adalah bagaimana mengintegrasikan berbagai elemen pendidikan yang saling terkait, seperti pengembangan karakter, akademik, serta keterampilan hidup dalam satu kesatuan yang utuh. Hal ini tentu saja memerlukan kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi antara pihak-pihak tersebut sangat penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung kesuksesan program unggulan.

Salah satu contoh implementasi strategi penguatan program unggulan yang dapat diambil adalah dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Selain itu, teknologi juga dapat memperluas akses informasi yang dapat membantu siswa dalam memperdalam materi pelajaran di luar jam sekolah.

Di samping itu, penting pula untuk membangun budaya inovasi di kalangan guru dan tenaga pendidik. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam. Pelatihan dan pengembangan diri bagi guru perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mereka memiliki

keterampilan yang cukup dalam mendukung program unggulan dan inovasi kurikulum yang diterapkan.

Seiring dengan upaya pengembangan kurikulum dan program unggulan, penting juga untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan dari setiap program yang dijalankan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, dan masyarakat, agar hasil yang dicapai dapat dievaluasi secara objektif dan memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

MA Unggulan Rohmatul Ummah yang terletak di Desa Mojogeneng, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, penguatan program unggulan dan inovasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting. MA Unggulan Rohmatul Ummah harus terus berusaha untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya berkualitas dalam aspek akademik, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan yang kuat pada siswanya. Dengan strategi yang tepat, diharapkan sekolah ini dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

B. Fokus Penelitian

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti kemudian menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penguatan program unggulan diterapkan untuk meningkatkan

- mutu pendidikan di MA Unggulan Rohmatul Ummah Desa Mojogeneng, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana inovasi kurikulum dilaksanakan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mendukung pencapaian visi pendidikan di MA Unggulan Rohmatul Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis strategi penguatan program unggulan yang diterapkan di MA Unggulan Rohmatul Ummah Desa Mojogeneng, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
2. Mendeskripsikan bentuk inovasi kurikulum yang dilaksanakan serta perannya dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di MA Unggulan Rohmatul Ummah.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan memberikan kontribusi bermanfaat baik dari segi teoretis maupun praktis, bagi pengelola pendidikan, tenaga pengajar, serta pihak-pihak yang terlibat dalam sektor pendidikan. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi terkait strategi penguatan program unggulan dan inovasi kurikulum yang dapat

diterapkan di MA Unggulan Rohmatul Ummah. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sistem pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

2. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi siswa. Melalui penerapan program unggulan dan inovasi kurikulum yang efektif, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.
3. Bagi Pendidik: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan memahami pentingnya program unggulan dan inovasi kurikulum, pendidik dapat lebih kreatif dan efektif dalam menyusun materi ajar dan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.
4. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam membuat kebijakan pendidikan, baik di tingkat lokal maupun nasional, mengenai pentingnya pengembangan program unggulan dan inovasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.
5. Bagi Peneliti Lainnya: Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur atau referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan program unggulan dan inovasi kurikulum di lembaga pendidikan lainnya, serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan secara umum..

E. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini, kami akan menyajikan hasil penelitian atau studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan topik yang sejalan dengan penelitian kami. Beberapa penelitian sebelumnya yang berbentuk tesis atau jurnal telah kami tinjau, dan berikut ini adalah daftar referensinya.

1. Annisa Mayasari dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan metode deskriptif yang didukung oleh pendekatan filosofis-pedagogis. Dalam tesis ini, dijelaskan secara rinci mengenai pengembangan kurikulum dan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program literasi keagamaan, yang merujuk pada empat komponen kurikulum, yaitu: 1) Tujuan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar serta memberikan arah dan makna kehidupan bagi individu; 2) Materi, yang terfokus pada peningkatan jumlah dan kualitas buku-buku bertema keagamaan dan keislaman yang tersedia di perpustakaan madrasah; 3) Metode, yang melibatkan pembiasaan serta pemberian tugas; dan 4) Evaluasi, yang mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program literasi keagamaan di madrasah. Pengembangan kurikulum dan materi PAI ini melalui literasi keagamaan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.
2. Anik Nurrachmawati dari IAIN Ponorogo dalam skripsinya pada tahun 2023 yang

berjudul “Strategi Pemasaran Untuk Membangun *School Branding* dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan”. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulisan data, penulisan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dan teknik yang dipilih dalam analisis data adalah kondensasi, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Tesis ini menguraikan secara mendalam mengenai: (1) Perencanaan strategi pemasaran yang dirancang untuk memperkuat *school branding* guna meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di MTsN 1 Ponorogo; (2) Implementasi strategi pemasaran untuk memperkuat *school branding* dalam rangka meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di MTsN 1 Ponorogo; dan (3) Dampak dari penerapan *school branding* terhadap upaya meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di MTsN 1 Ponorogo.



3. Deden Daud Surahman dari Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Mojokerto pada tahun 2023 yang berjudul “Strategi Branding Teknologi Digital dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al Amin Mojokerto”. Dalam penelitian jenis yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti mengumpulkan beberapa data-data Observasi lapangan, studi dokumentasi, serta analisis yang peneliti gunakan dengan triangulasi. Tesis ini mengulas secara rinci

mengenai implementasi strategi branding berbasis teknologi digital yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Amin Mojokerto, dengan fokus pada lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Al Amin Mojokerto. Strategi ini bertujuan untuk menarik minat terhadap branding yang dilakukan, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi dan minat untuk bergabung dengan lembaga pendidikan Madrasah Al Amin.

4. Ulil Hidayah dari Institut Ahmad Dahlan Probolinggo pada tahun 2024 yang berjudul “Inovasi Madrasah dalam Meningkatkan *Branding* Pendidikan Islam Melalui Kurikulum Terpadu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tesis ini mengungkapkan temuan penelitian yang mengembangkan model inovasi berbasis integrasi kurikulum dengan penambahan waktu dan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di Madrasah. Penerapan kurikulum ini mendapatkan dukungan positif dari masyarakat dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah. Sebagai hasilnya, para siswa tidak hanya menguasai pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga mengalami pengembangan karakter yang kokoh, yang pada gilirannya memperkuat reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.
5. Meila Hayudiyani, dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2020 yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan Sekolah”. Metode penelitian adalah kualitatif, penelitian dilakukan dengan wawancara kepala sekolah dan guru, kemudian pengamatan langsung atau

observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip wawancara sebelum direduksi dan disajikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui berbagai program unggulan yang diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta, yang mengimplementasikan program unggulan yang berfokus pada aspek spiritual, pembelajaran, serta pengembangan keterampilan hidup atau life skills.

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Annisa Mayasari , Analisis Pengembangan Kurikulum dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, 2023, tesis.	a. Pendekatan Kualitatif b. Fokus pada kurikulum c. Upaya peningkatan kualitas Pendidikan d. Program unggulan	Memfokuskan pada pengembangan kurikulum PAI dan literasi keagamaan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.	Menjabarkan secara rinci mengenai pengembangan kurikulum dan konten Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui inisiatif literasi keagamaan yang berfokus pada empat elemen utama dalam kurikulum.
2	Anik Nurrachmawati , Strategi Pemasaran Untuk Membangun	a. Kualitatif b. Upaya peningkata	Berfokus pada strategi pemasaran yang digunakan	Menguraikan secara mendalam mengenai perencanaan dan

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<i>School Branding</i> dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan, 2023, tesis	n kualitas pendidikan	untuk membangun dan memperkuat <i>school branding</i> di lembaga pendidikan secara umum.	pelaksanaan strategi pemasaran, serta dampak dari upaya <i>school branding</i> dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di MTsN 1 Ponorogo.
3.	Deden Daud Surahman, Strategi Branding Teknologi Digital dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al Amin Mojokerto, 2023, tesis.	a. Kualitatif b. Upaya peningkatan kualitas pendidikan	Memfokuskan penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk membangun branding sekolah secara eksternal dan menarik peserta didik melalui media sosial dan platform digital.	Menerangkan secara rinci mengenai implementasi strategi branding berbasis teknologi digital yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Amin Mojokerto, dengan fokus pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Al Amin. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian dan minat terhadap upaya branding yang dilakukan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				lembaga tersebut.
4.	Ulil Hidayah, Madrasah dlam Meningkatkan <i>Branding</i> Pendidikan Islam Melalui Kurikulum Terpadu, 2024, tesis.	a.Kualitatif b. Upaya peningkatan kualitas pendidikan	memfokuskan pada inovasi kurikulum terpadu yang diimplementasikan dalam madrasah secara umum untuk memperbaiki branding pendidikan Islam di level lebih tinggi, baik secara nasional maupun internasional	Pendidikan di Pondok Pesantren Al Amin Mojokerto, dengan fokus pada school branding di Madrasah Tsanawiyah, telah diterapkan secara optimal melalui strategi pemasaran dan promosi branding lembaga. Penerapan strategi branding berbasis teknologi digital ini melibatkan dua elemen penting untuk menarik perhatian calon pendaftar, yaitu daya tarik merek (brand appeal) dan loyalitas (loyalty). Program kolaboratif yang melibatkan guru, orang tua, siswa, serta masyarakat menjadi



No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				bagian dari strategi ini. Selain itu, program full day school turut mendukung kelancaran dan keberhasilan seluruh kegiatan yang diselenggarakan di MTs Zainul Falah.
5.	Meila Hayudiyani, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan Sekolah, 2020, Tesis.	a. Kualitatif b. Upaya peningkatan kualitas pendidikan	memfokuskan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui penerapan program unggulan, dengan konteks yang lebih umum dan dapat diterapkan di berbagai sekolah.	Peran kepala sekolah sangat krusial dalam merancang dan melaksanakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini tercermin melalui pengembangan program unggulan yang menjadi wujud nyata dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Tentunya, setiap kepala sekolah memiliki pendekatan yang berbeda dalam menerapkan strategi ini, dipengaruhi oleh faktor

No	Nama peneliti, judul, tahun dan sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				pengalaman serta kemampuan mereka dalam mengelola manajemen sekolah

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah-istilah tersebut perlu dijabarkan dengan jelas;

- 1) Strategi adalah rencana yang dirancang secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu melalui langkah-langkah yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan, strategi mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan atau program yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan lembaga.
- 2) Penguatan merupakan proses peningkatan efektivitas dan keberlanjutan suatu kegiatan atau kebijakan agar lebih optimal dalam pelaksanaannya. Dalam konteks ini, penguatan berarti upaya memperbaiki dan memperkuat pelaksanaan program yang sudah berjalan agar memberikan hasil yang lebih maksimal.
- 3) Program unggulan adalah kegiatan terencana yang dikembangkan oleh satuan pendidikan sebagai ciri khas dan keunggulan lembaga, yang dirancang untuk

mengoptimalkan potensi peserta didik serta meningkatkan citra dan daya saing sekolah

- 4) Inovasi kurikulum adalah pembaruan terhadap isi, struktur, metode, serta pendekatan pembelajaran dalam kurikulum, yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan agar selaras dengan kebutuhan zaman dan perkembangan peserta didik.

